

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi Asuhan Keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. NRM dengan diagnosa medis Skizofrenia ditemukan keluhan utama yaitu pasien mengamuk
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian sesuai dengan SDKI yaitu Resiko Perilaku Kekerasan.
3. Rencana keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah yang dialami Ny. NRM dengan masalah Risiko Perilaku Kekerasan yaitu dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Adapun SIKI yang digunakan yaitu Pencegahan Resiko Perilaku Kekerasan (I.09312) dan Promosi Koping (I.14544) dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) Kontrol Diri meningkat (L.09076), Verbalisasi ancaman kepada orang lain menurun, verbalisasi umpatan menurun, perilaku menyerang menurun, perilaku melukai diri sendiri/ orang lain menurun, perilaku merusak lingkungan sekitar menurun, perilaku agresif/ amuk menurun, suara keras menurun, bicara ketus menurun, verbalisasi keinginan bunuh diri menurun, verbalisasi isyarat bunuh diri menurun, verbalisasi ancaman bunuh diri menurun, verbalisasi rencana bunuh diri menurun, verbalisasi kehilangan hubungan yang penting menurun, perilaku merencanakan bunuh diri menurun, euforia menurun, alam perasaan depresi menurun.

4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan yaitu Resiko Perilaku Kekerasan (I.09312) dan Promosi Koping (I.14544).
5. Hasil evaluasi keperawatan pada Ny. NRM setelah dilakukan implementasi selama 3 x 24 jam yaitu Resiko Perilaku Kekerasan Teratasi Sebagian dibuktikan dengan data *Subjektive* pasien mengatakan dapat menjawab semua pertanyaan dari peneliti tanpa marah-marah dan perasaan gelisah. Data *Objektive* verbalisasi ancaman pada orang lain menurun, perilaku menyerang menurun, perilaku melukai diri sendiri dan orang lain menurun, perilaku merusak lingkungan sekitar menurun, perilaku agresif/amuk menurun, menurun.
6. Intervensi terpilih pemberian terapi musik klasik pada pasien Ny. NRM yang diberikan selama 3 x 24 jam dalam jangka waktu \pm 30 menit telah menunjukkan hasil yang efektif untuk pasien Ny. NRM dalam meningkatkan *Self Control* (Kontrol diri).

B. SARAN

Berdasarkan hasil studi kasus dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Lahan Praktek

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi perawat yang di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali dan dapat dijadikan langkah-langkah dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada pasien dengan masalah Risiko Perilaku Kekerasan.

2. Peneliti Lain

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan acuan bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan intervensi yang dapat diberikan berkaitan dengan asuhan keperawatan pemberian terapi musik klasik terhadap pasien dengan Risiko Perilaku Kekerasan.